

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usia dini merupakan salah satu masa keemasan dalam perkembangan anak usia dini. Oleh karenanya upaya untuk mengembangkan kompetensi anak TK merupakan hal yang sangat penting dalam rangka mengembangkan potensinya sebagai generasi cita-cita perjuangan bangsa. Mengacu pada hal tersebut maka peningkatan potensi anak TK dilakukan secara terprogram mengacu pada kurikulum serta tuntutan perkembangan zaman. Jika dicermati peningkatan potensi anak usia dini khususnya anak di Taman Kanak-Kanak diarahkan pada usaha untuk mengembangkan kemampuan, kemampuan dan keterampilan anak sehingga memiliki kemandirian dalam melaksanakan aktivitas.

Salah satu bentuk kemampuan yang dikembangkan pada anak TK adalah kemampuan imajinasi. Imajinasi merupakan suatu bentuk kemampuan dalam mengembangkan imajinasi anak secara berkelanjutan. Kemampuan ini sangat penting bagi anak dalam melahirkan kreasi-kreasi yang positif yang sangat bermanfaat dalam mengembangkan kompetensi anak dalam belajar. Peningkatan imajinasi anak di samping akan melahirkan kreasi-kreasi yang positif, juga akan menumbuhkan semangat baru bagi anak dalam belajar, sehingga setiap anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar.

Untuk dapat mengembangkan imajinasi pada setiap anak bukan suatu hal yang mudah. Selain karena memerlukan ketekunan dan keuletan guru, maka kesiapan anak menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan imajinasi anak. Dalam konteks yang bersamaan keberadaan alat penunjang merupakan faktor penentu yang akan memberikan kontribusi efektif

bagi peningkatan imajinasi anak. Mencermati hal ini maka keberadaan alat penunjang atau alat peraga sangat diperlukan sebagai mediator dalam membangun imajinasi anak.

Guru perlu menyediakan berbagai fasilitas atau alat penunjang pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan imajinasi anak. Namun harus diingat bahwa fasilitas penunjang yang dapat disediakan untuk membantu mengembangkan imajinasi anak tidaklah alat yang mewah. Dalam konteks ini guru dapat menyediakan fasilitas yang ada di lingkungan sekitar anak, atau yang mudah didapat. Hal ini sebagai bentuk untuk mendekatkan anak dengan lingkungan sekitarnya.

Aktualisasi untuk mengembangkan imajinasi anak guru hendaknya dapat melakukan kegiatan menggambar bebas sebagai sarana mengembangkan imajinasi anak. Kegiatan menggambar bebas bagi sebagian anak sangat menyenangkan. Meski anak harus berupaya untuk memusatkan perhatiannya dalam menggambar. Namun kegiatan menggambar bebas ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan imajinasinya.

Mencermati uraian tersebut jelas bahwa kegiatan menggambar bebas sesungguhnya dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan imajinasi anak. Dalam konteks ini melalui kegiatan menggambar bebas maka anak dapat menciptakan berbagai kreasi yang memiliki nilai dan manfaat belajar yang tinggi.

Anak kelompok B di TK Berlian Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo merupakan salah satu TK yang belum optimal dalam menggunakan kegiatan menggambar bebas dalam pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan peningkatan imajinasi anak belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Dari 20 anak yang ada di TK Berlian Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo menunjukkan bahwa terdapat 6 anak (30%) yang mampu berimajinasi dengan baik dalam melakukan aktifitas dan terdapat 14 anak atau 70% yang belum mampu mengembangkan

imajinasinya dalam pembelajaran. Hal ini antara lain dapat dilihat dari minimnya kemampuan anak dalam merancang gambar sebagai manifestasi dari imajinasinya yang berkembang dengan baik. Anak terlihat sangat bingung dan tidak mampu berkreasi karena imajinasinya yang kurang terbiasa dikembangkan guru dalam pembelajaran. Tugas yang diberikan guru untuk mencontoh gambar yang telah disiapkan ternyata tidak dapat dilakukan anak dengan baik. Gambar yang dibuat anak kurang baik, dan anak kurang tertarik dengan hasil karyanya sendiri. Terdapat 14 yang tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru untuk menggambar.

Berdasarkan kenyataan di lapangan yang telah diuraikan di atas khususnya di TK Berlian Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo menunjukkan bahwa kegiatan menggambar bebas belum dijadikan sebagai sarana mengembangkan imajinasi bagi anak. Dalam konteks ini sebagian guru cenderung kurang memanfaatkan kegiatan menggambar bebas sebagai sarana pembelajaran anak. Selain karena dianggap sebagai kuno maka sebagian guru kurang tertarik untuk menjadikan kegiatan menggambar bebas sebagai sarana untuk mengembangkan imajinasi anak. Guru lain menganggap kegiatan menggambar bebas kurang mampu mengembangkan daya nalar dan imajinasi anak sehingga tidak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut yang menyebabkan kegiatan ini bagi sebagian guru kurang dimanfaatkan. Namun demikian bagi guru yang lain keberadaan kegiatan menggambar bebas ini sering dimanfaatkan untuk mengembangkan imajinasi anak. Mereka secara selektif memilih kegiatan menggambar bebas yang akan digunakan dalam pembelajaran. Mereka juga secara selektif menentukan jenis yang akan dilakukan dengan menggunakan kegiatan menggambar bebas. Dalam aplikasinya guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menggambar bebas dengan memberikan kriteria atau aturan yang harus dilakukan anak sehingga yang dilakukan dapat mengembangkan kemampuan dalam berimajinasi.

Mencermati realitas belum maksimalnya peningkatan imajinasi anak, maka penulis merasa terpanggil untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul: "Mengembangkan Imajinasi Anak Melalui Kegiatan Menggambar bebas di TK Berlian Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peningkatan imajinasi anak belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan.
2. Terdapat 14 anak (70%) yang tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru untuk menggambar.
3. Minimnya kemampuan anak dalam merancang gambar sebagai manifestasi dari imajinasinya yang berkembang dengan baik.
4. Anak terlihat sangat bingung dan tidak mampu berkreasi karena imajinasinya yang kurang terbiasa dikembangkan guru dalam pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada upaya untuk mengembangkan imajinasi anak, serta kegiatan menggambar bebas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian dirumuskan dengan pertanyaan “Apakah imajinasi anak di kelompok B di TK Berlian Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo dapat dikembangkan melalui kegiatan menggambar bebas?”.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Masalah belum maksimalnya imajinasi anak pada kelompok B di kelompok B di TK Berlian Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo akan diatasi melalui kegiatan menggambar bebas dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Anak dibagikan guru buku gambar
- b) Anak diberikan motivasi oleh guru untuk mengembangkan imajinasi dalam belajar
- c) Anak memperhatikan guru yang mengenalkan kegiatan menggambar bebas.
- d) Anak dibagi menjadi 3 kelompok dan bersama anak merancang berbagai bentuk gambar bebas
- e) Anak difasilitasi untuk berkreasi dalam merancang gambar pada pada masing-masing kelompok sesuai kreativitasnya
- f) Anak diberikan penguatan atas kemampuan anak berimajinasi dalam merancang gambar secara kreatif.
- g) Mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan itu maka tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan imajinasi anak melalui kegiatan menggambar bebas pada anak kelompok B di TK Berlian Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.7.1 Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi panduan bagi Taman Kanak-Kanak dalam mengembangkan imajinasi anak.

1.7.2 Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan wawasan guru tentang strategi dalam menggunakan kegiatan menggambar bebas sebagai sarana yang dapat mengembangkan imajinasi anak.

1.7.3 Bagi anak

Mengembangkan imajinasi anak melalui penggunaan kegiatan menggambar bebas sebagai sarana belajar.

1.7.4 Bagi peneliti lanjutan

Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk mengkaji secara mendalam peningkatan imajinasi anak dalam memanfaatkan kegiatan menggambar bebas sebagai media pembelajaran.